

Paper ID : 17

Sosialisasi Strategi Antisipasi Hoaks COVID-19 dan Komunikasi Vaksinasi Untuk Kalangan Akademisi

Maxrizal*¹, Ari Amir Alkodri ², Tri Sugihartono³, Eza Budi Perkasa⁴, Sujono⁵

^{1,5}Program Studi Sistem Informasi ISB Atma Luhur, ^{2,3,4}Program Studi Teknik Informatika ISB Atma Luhur

E-mail: *¹maxrizal@atmaluhur.ac.id, ²arie_a3@atmaluhur.ac.id, ³trisugohartono@atmaluhur.ac.id,

⁴ezabudiperkasa@atmaluhur.ac.id, ⁵sujono@atmaluhur.ac.id

Abstrak

Berita hoaks tentang COVID-19 dan vaksin masih banyak beredar di masyarakat. Akademisi sebagai bagian masyarakat harusnya lebih peka dalam menyampaikan berita yang valid tentang COVID-19 dan vaksin. Faktanya, banyak masyarakat termasuk akademisi yang masih belum memahami hoaks dan pentingnya vaksin. Untuk itu, akademisi yang diwakili oleh Tim dosen Atma Luhur, IKA Alumni Atma Luhur, dan Relawan TIK Bangka Belitung bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kab. Bangka, Relawan COVID-19 Nasional (RECON) Kemdikbud/Tim Komunikasi Publik KPCPEN, dan UNICEF Indonesia mengadakan sosialisasi kepada akademi dengan tema Sosialisasi Strategi Antisipasi Hoaks COVID-19 dan Komunikasi Vaksinasi Untuk Kalangan Akademisi.

Kata Kunci — *Hoaks Vaksinasi, Hoaks COVID-19, Sosialisasi, Strategi Hoaks*

Abstract

Hoax news about COVID-19 and vaccines is still circulating in the community. Academics as part of society should be more sensitive in conveying valid news about COVID-19 and vaccines. In fact, many people, including academics, still do not understand hoaxes and the importance of vaccines. To that end, academics represented by the Atma Luhur Lecturer Team, IKA Alumni Atma Luhur, and Bangka Belitung ICT Volunteers collaborated with the District Health Office. Bangka, Ministry of Education and Culture's National COVID-19 Volunteers (RECON)/KPCPEN Public Communication Team, and UNICEF Indonesia held an outreach to the academy with the theme Socialization of the COVID-19 Hoax Anticipation Strategy and Vaccination Communication for Academics.

Keywords — *Vaccination Hoax, COVID-19 Hoax, Socialization, Hoax Strategy*

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 masih menjadi isu utama dunia untuk mencari solusi terbaik dalam menghadapinya. Pengaruh pandemi dirasakan hampir di semua lini kehidupan. Dengan adanya pandemi, pergerakan orang dibatasi dan aturan normal baru diberlakukan. Banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah, tetapi banyak juga pihak yang tidak bertanggung jawab yang menyebarkan hoaks informasi untuk membuat masyarakat bingung dan anti upaya pemerintah [1]–[7]. Banyak akun atau pun informasi di

sosial media yang menyebarkan berita-berita terkait COVID-19 yang tidak valid.

Beberapa tindakan yang dilakukan pemerintah yaitu dengan menerapkan protokol 3M bahkan sekarang menjadi 5M. Selain itu, pemerintah melalui bidang-bidang terkait dan akademisi berusaha melakukan sosialisasi ke masyarakat untuk menyebarkan info yang valid mengenai COVID-19. Selain itu, pemerintah juga sedang menggalakkan vaksinasi masal untuk masyarakat dengan penggunaan ijin darurat.

Masalah vaksinasi masih menjadi masalah yg rumit di masyarakat [8]–[10]. Walaupun notabane akademi yang berpendidikan tinggi, tetapi banyak akademi yang masih tidak percaya dan ragu dengan penggunaan vaksin. Ada yang berpendapat bahwa vaksin tidak halal. Ada yang berpendapat bahwa vaksin adalah pembodohan dan jualan obat. Bahkan parahnya, mereka menyebarkan info-info yang tidak valid ini ke lingkungan dan masyarakat sekitar. Harusnya akademisi menjadi penyambung lidah untuk vaksinasi ke masyarakat, faktanya malah menjadi bumerang bagi pemerintah itu sendiri.

Untuk itu, akademisi yang diwakili oleh Tim dosen Atma Luhur, IKA Alumni Atma Luhur, dan Relawan TIK Bangka Belitung bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kab. Bangka, Relawan COVID-19 Nasional (RECON) Kemdikbud/Tim Komunikasi Publik KPCPEN, dan UNICEF Indonesia mengadakan sosialisasi kepada akademi dengan tema Sosialisasi Strategi Antisipasi Hoaks COVID-19 dan Komunikasi Vaksinasi Untuk Kalangan Akademisi.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara offline dan online. Untuk sosialisasi offline dilakukan di kampus ISB Atma Luhur dengan mengundang sekitar 20 orang dosen dengan protocol kesehatan ketat. Sosialisasi akan diberikan oleh 4 orang narasumber. Untuk menyebarkan kegiatan ini, panitia juga membuat link podcast <http://podcastABC.id> secara live. Peserta online juga bisa berinteraksi dengan narasumber melalui link podcast tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisai ini dilakukan pada Rabu, 17 Maret 2021, 12.00 s/ 17.00 WIB. Kegiatan offline diadakan di laboratorium ISB Atma Luhur dengan 20 dosen undangan dengan protokol kesehatan ketat. Acara dimulai dengan sambutan oleh Ketua LPPM ISB Atma Luhur, Bapak Maxrizal, S.Pd.Si., M.Sc.



Gambar 1. Sambutan Ketua LPPM ISB AtmaLuhur

Berikut ini daftar narasumber yang mengisi acara:

Tabel 1. Tabel Narasumber

No	Nama	Jabatan
1	Arlis Danita, SKM, M. Biomed	Dinas Kesehatan Kab. Bangka
2	Basra Amru	Relawan COVID-19 Nasional (RECON) Kemdikbud/ Tim Komunikasi Publik KPCPEN
3	Donny B.U	ICT Watch/Tim Komunikasi Publik KPCPEN
4	Rizky Ika Syafitri	UNICEF Indonesia/Tim Komunikasi Publik KPCPEN

Berikut ini susunan acara kegiatan sosialisasi strategi antisipasi hoaks covid-19 dan komunikasi vaksinasi untuk kalangan akademisi.

Tabel 2. Tabel Susunan Acara

No	Jam	Susunan Acara
1	14.00-14.10	Menyapa Audiens oleh Host - Savero
2	14.10-14.20	Pembukaan Acara oleh Ketua LPPM ISB Atma Luhur
3	14.20-14.50	Penyampaian Materi oleh Narsum 1 - Arlis Danita, SKM, M. Biomed
4	14.50-15.10	Penyampaian Materi oleh Narsum 2 - Rizky Ika Syafitri
5	15.10-15.30	Penyampaian Materi oleh Narsum 3 - Donny B.U
6	15.30-15.50	Penyampaian Materi oleh Narsum 4 - Basra Amru
7	15.50-16.10	Tanya Jawab
8	16.10-16.15	Penutupan

Setelah pembukaan sosialisasi oleh Ketua LPPM ISB Atma Luhur, berikut ini paparan yang diberikan oleh paranarasumber :

1. Rizky Ika Syafitri (UNICEF Indonesia/Tim Komunikasi Publik KPCPEN)
 - Konsep dasar imunisasi.
 - Sejarah keberhasilan imunisasi di Indonesia.
 - Kondisi vaksinasi COVID-19 saat ini di Indonesia.
2. Arlis Danita, SKM, M. Biomed (Dinkes Kab. Bangka)
 - Kondisi terkini COVID-19 dan Vaksinasi di Kabupaten Bangka
 - Strategi dinkes dalam meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap COVID- 19 dan penerimaan vaksinasi sesuai pentahapan yang ada.
 - Konsep pentahelix/multistakeholder yang dilakukan dinkes dalam rangka meningkatkan cakupan vaksinasi COVID-19.
 - Tantangan dan peluang Bangka dalam pelibatan masyarakat untuk menurunkan angka penularan.



Gambar 2. Paparan materi oleh Ibu Rizky Ika Syafitri

3. Donny B.U (ICT WATCH/Tim Komunikasi Publik KPCPEN)
 - Konsep dasar Hoaks.
 - Hubungan penerimaan vaksin COVID-19 di masyarakat Indonesia dengan hoaks yang beredar.
 - Contoh dan jumlah hoaks mengenai COVID-19 di Indonesia.
 - Strategi melawan hoaks.
4. Basra Amru (Relawan COVID-19 Nasional (RECON) Kemdikbud/Tim Komunikasi Publik KPCPEN)
 - Konsep kerelawanan yang efektif dan efisien.
 - Peran pemuda di masa pandemi.
 - Cara berkontribusi, mulai dari lingkup terkecil.



Gambar 3. Pemaparan oleh Bapak Basra Amru

Adapun hasil dari kegiatan ini terlihat pada antusias peserta dalam sesi tanya jawab. Peserta banyak bertanya tentang banyak hoaks yang beredar di media sosial dan internet. Peserta juga bertanya tentang proses vaksinasi untuk penyintas Covid. Selain itu, peserta juga bertanya tentang syarat-syarat minimum dari segi kesehatan untuk dapat divaksin. Sosialisasi ini juga diharapkan dapat menjadi sarana membentuk akademisi yang bisa menjadi pemberi informasi yang valid bagi masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini terlaksana dengan sasaran antisipasi berita hoax tentang COVID-19 dan vaksinasi yang beredar di masyarakat khususnya kalangan akademisi. Dalam paparannya, keempat narasumber memberikan paparan sehingga memberikan pencerahan tentang informasi COVID versi kesehatan yang valid dan informasi-informasi yang sah seputar vaksin. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini, akademisi mendapat info yang valid yang bisa disebarkan ke masyarakat.

5. SARAN

Kegiatan pengabdian ini selanjutnya dapat diagendakan kembali dengan sasaran masyarakat umum yang berada di desa-desa. Lebih khusus, sosialisasi ini akan efektif jika disebarluaskan juga melalui tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh yang berpengaruh di masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih atas dukungan dari kampus ISB Atma Luhur, IKA Alumni Atma Luhur, dan Relawan TIK Bangka Belitung bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kab. Bangka, Relawan COVID-19 Nasional (RECON) Kemdikbud/Tim Komunikasi Publik KPCPEN, dan UNICEF Indonesia sehingga kegiatan sosialisasi kepada akademi dengan tema Sosialisasi Strategi Antisipasi Hoaks COVID-19 dan Komunikasi Vaksinasi Untuk Kalangan Akademisi dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Widiatmojo R, 2020 Literasi Visual Sebagai Penangkal Foto Hoax Covid-19 *J. Sos. Polit.* 6, 1 p. 114
- [2] Fitriarti E A, 2019 Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax Informasi Kesehatan Di Era Digital *Metacommunication J. Commun. Stud.* 4, 2 p. 219
- [3] Putri N F Vionia E and Michael T, 2020 Pentingnya Kesadaran Hukum Dan Peran Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Penyebaran Berita Hoax Covid-19 *Media Keadilan J. Ilmu Huk.* 11, 1 p. 98.
- [4] Vaksin P and Di C, 2021 Prespektif konflik pada masyarakat dalam pelaksanaan vaksin covid 19 di kelurahan cibadak kecamatan tanah sereal *Ed. J. Edukasi dan Sains* 3 p. 120–129.
- [5] Tenriawali A Y Suryani S Hajar I and ..., 2020 Efek Hoax Covid-19 Bagi Igeneration Di Kabupaten Buru *Potret Pemikir.* 24, 2 p. 123–142
- [6] Utari S A and Zebua W D, 2020 Peningkatan Kompetensi Civitas Universitas Muhammadiyah Jakarta Terkait Produksi Kampanye Public Relations di Masa Pandemi *J. Pemberdaya. Masy. Univ. Al Azhar Indones.* 3, 1 p. 1.
- [7] Rahayu R N and Sensusiyati, 2020 Analisis Berita Hoax Covid - 19 Di Media Sosial Di Indonesia *J. Ekon. Sos. Hum.* 1, 9 p. 63
- [8] Priastuty C W *et al.*, 2020 Hoaks tentang Vaksin Covid-19 di Tengah Media Sosial *Pros.Semin. Nas. Unimus* 3 p. 391–399
- [9] Andriadi Bella Putri Agustiarasari D Monica D Muhammad Jordan M R Poppy Arsika, Rafita Syari R N and Salmawati, 2021 Pentingnya Pengenalan Vaksin Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Ibul Kecamatan Simpang Teritip *J. Abdimas Bina Bangsa* 2, 1 p. 100–104
- [10] Ohorella N R Putra A A Palupi K W and Fitriani D R, 2020 Literasi Media dan Penangkalan Hoax (Studi Fenomenologi Vaksin Campak Rubella) *Mediakom* 2 p. 189– 195.